

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pembahasan, secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran discovery learning VIII-V SMP Negeri 1 Kupang yang berjumlah 26 peserta didik adalah optimal.

Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran discovery learning materi pokok energi dan usaha pada peserta didik kelas VIII-V SMP Negeri 1 Kupang yang mencakup : perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran adalah termasuk kategori baik dengan skor rata-rata secara berturut-turut 3,77; 3,91 dan 4,00 .
2. Indikator Hasil Belajar (THB) untuk kognitif, afektif dan psikomotor yang dicapai peserta didik pada materi pokok energi dan usaha dalam kegiatan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran discovery learning dengan rata-rata proporsi ketuntasan indikator hasil belajar produk, afektif dan psikomotor secara berturut-turut adalah sebesar 0,85; 0,93 dan 0,88.
3. Tes Hasil Belajar (THB) untuk produk, afektif dan psikomotor peserta didik kelas VIII-V SMP Negeri 1 Kupang pada materi pokok energi dan usaha yang terdiri dari 26 peserta didik seluruhnya tuntas dengan rata-rata proporsi ketuntasan hasil belajar peserta didik sebesar 0,85; 0,86 dan 0,88.

4. Respon peserta didik terhadap pelaksanaan dengan menerapkan model pembelajaran discovery learning yang meliputi lima aspek dengan presentase total rata-rata adalah 91% artinya bawah peserta didik memberikan respon yang sangat baik terhadap pelaksanaan pembelajaran.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil peneliti ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Model pembelajaran discovery learning sangat baik dan efektif dalam pembelajaran sehingga disarankan para guru mata pelajaran fisika dapat menerapkan model ini untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik untuk materi pokok lainnya yang sesuai karena model pembelajaran discovery learning tidak berlaku untuk semua mata pelajaran fisika.
2. Dalam menerapkan model pembelajaran discovery learning harus memperhatikan alokasi waktu agar awal sampai akhir kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang disiapkan karena kelemahan model ini adalah membutuhkan waktu yang lama dalam kegiatan pembelajaran.
3. Hendaknya sekolah menyiapkan sarana dan fasilitas yang memadai yang dapat menunjang proses pembelajaran demi peningkatan mutu hasil pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirman & juarsih. 2014. *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran Yang Mendidik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abab 21*. Bogor. Ghalia Indonesia
- Karim, Saeful, Kaniawati, Ida, Nurul Fauziah, Yuli, Sopandi, Wahyu. 2008. *Belajar IPA Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan DEPDIKNAS.
- Kanginan, Marthen. 2007. *IPA Fisika untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, Muslimin. 2005. *Asesmen Berkelanjutan*. Surabaya: Penerbit Unesa University press.
- Ilahi, Mohammad. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategy dan Mental Vocational Skill*. Diva Press: Jogjakarta.
- Musfiquon. 2015. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Priasa, Donni Juni. 2015. *Manajemen Peserta*. Alfabeta, cv. Bandung.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan*. Kencana: Prenada Media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubrata. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Kooperatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta. Penerbit: Prestasi Pustaka.
- .2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya. Penerbit: Kencana Prenada Media Group
- .2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya. Penerbit: Bumi Aksara